

**INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PONDOK PESANTREN PUTRI
DI KABUPATEN BANJAR**

TESIS

OLEH
AMEILIA ARISMA SURATMAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMEILIA ARISMA SURATMAN
NIM : 180211020040
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 02 Mei 1992
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul:
"INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PONDOK
PESANTREN PUTRI DI KABUPATEN BANJAR" adalah benar-benar karya
saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti
tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia
menerima sanksi akademik ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Ameilia Arisma Suratman

PERSETUJUAN TESIS

INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PONDOK PESANTREN PUTRI DI KABUPATEN BANJAR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

AMEILIA ARISMA SURATMAN
NIM : 180211020040

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr. H. Syaifuldin Sabda, M. Ag
NIP. 19580621 198603 1 001

Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
NIP. 19681004 199503 1 003

PENGESAHAN TESIS
INTERNALISASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PONDOK PESANTREN PUTRI
DI KABUPATEN BANJAR

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

AMEILIA ARISMA SURATMAN
NIM : 180211020040

Telah Diajukan pada Dewan Pengaji
Pada Hari Rabu, 06 Juli 2022

Dewan Pengaji

Nama

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
(Ketua)
2. Dr. M. Rusydi, M. Ag
(Anggota)
3. Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
(Anggota)
4. Dr. H. Surawardi, S.Ag, M. Ag
(Sekretaris)

Tanda Tangan

Handwritten signatures of four members are placed over four horizontal lines. The first signature is above line 1, the second is between lines 2 and 3, and the third is above line 4.



ABSTRAK

Ameilia Arisma Suratman; *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Putri Di Kabupaten Banjar*, di bawah bimbingan: I Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. dan II Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2022)

Berbagai problematika dalam dunia pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipungkiri. Salah satu problematika utama dalam dunia pendidikan adalah tingginya tingkat kerusakan yang terjadi atau yang lebih dikenal dengan krisis multidimensional. Krisis multidimensional makin marak terjadi sehingga nilai-nilai karakter yang ada di Indonesia mulai dipertanyakan. Pentingnya pendidikan karakter yang merupakan salah satu upaya perwujudan amanat Pancasila dan pembukaan UUD 1945 di tengah krisis multidimensional yang ada di Indonesia nampaknya menjadi salah satu alasan kuat banyak masyarakat yang memilih pondok pesantren sebagai tempat yang tepat dalam proses pendidikan.

Terdapat 38 pondok pesantren yang ada di kabupaten Banjar, peneliti memilih 3 pondok pesantren putri yakni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, Pondok Pesantren An-Najah Putri dan Pondok Pesantren Darussalam Putri memiliki jumlah santriwati yang cukup banyak dan memiliki sistem pendidikan yang ungguh sehingga menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter yang diinternalisasikan dan juga untuk mengetahui internalisasi pendidikan karakter pada pondok pesantren Darul Hijrah Putri, An-Najah Putri dan Darussalam Putri yang terletak di Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berlokasi di Kab. Banjar. Subjek penelitian ini adalah para guru/pengajar atau santri di pondok pesantren Darul Hijrah Putri, An-Najah Putri dan Darussalam Putri yang terletak di Kabupaten Banjar. Objek dari penelitian ini adalah Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan tahapan data yang dikumpulkan kemudian dilakukan penelaahan konsep hasil penelitian dan pembahasan dengan mengacu pada teori internalisasi pendidikan karakter sehingga diperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan internalisasi pendidikan karakter sikap religius, berakhlak yang baik, serta memiliki jiwa sosial, seperti peduli sosial dan lingkungan diitanamkan kepada para santriwati. Hal ini berutujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Adapun pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter melalui 3 cara melalui, proses pengajaran, keteladanan dan kegiatan pondok yang ada di pondok pesantren Darul Hijrah Putri, An-Najah Putri dan Darussalam Putri yang terletak di Kabupaten Banjar.

ABSTRACT

Ameilia Arisma Suratman; Internalization Value of Character Education at Islamic Boarding Schools for Girls in Banjar Regency, under the guidance of (I) Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. and (II) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., at the Graduate Program of Antasari State Islamic University Banjarmasin (2022)

The fact that various challenges are emerging in education is obvious. One most significant problem is a multidimensional crisis, the level of damage that occurs in education. Multidimensional crises are becoming more common, causing Indonesia's character values to be called into doubt. In the multidimensional crisis, many individuals pick Islamic boarding schools as the proper place for their education due to the importance of character education as one of the initiatives to implement the Pancasila mandate and the opening of the 1945 Constitution.

The researchers chose three female Islamic boarding schools from the 38 Islamic boarding schools in Banjar district: Darul Hijrah Putri Islamic Boarding School, An-Najah Putri Islamic Boarding School, and Darussalam Putri Islamic Boarding School. Those schools are chosen because they have a large number of female students and an excellent education system. This study aimed to determine the internalized character education and the internalization of character education at the Darul Hijrah Putri, An-Najah Putri and Darussalam Putri Islamic boarding schools located in Banjar Regency.

This qualitative research was taking place in Banjar Regency. The subjects were teachers or students at the Islamic boarding schools of Darul Hijrah Putri, An-Najah Putri, and Darussalam Putri in Banjar Regency. The object of this research was the Internalization of Character Education in Islamic Boarding Schools. Data were gathered through observation, interviews, and documentation. The data were examined descriptively and qualitatively, with the stages of data collection followed by a review of the study results idea and discussion regarding to the theory of internalization of character education to reach conclusions.

Based on the result, the character education, such as having religious character, having good character, and having social and environmental responsibility, was given to the students. It aimed to develop the potential to become a man of faith and piety. Character education was internalized in the Darul Hijrah Putri, An-Najah Putri, and Darussalam Putri Islamic boarding schools in Banjar Regency: through the teaching process, modelling, and boarding activities.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا

مُحَمَّدٌ

وَعَلٰى إِلٰهِ وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan dan tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad Saw, para sahabat, keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman nanti. Berkat limpahan dan rahmat hidayah serta pertolongan yang diberikan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Putri di Kabupaten Banjar”

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik. dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini hingga menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan.

2. Dr. M. Ramli, M.Pd, ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag selaku dosen Pembimbing I, dan Dr.H. Abdul Basir, M. Ag, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yang banyak kepada penulis.
5. Orang tua, suami dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moril, materil, serta motivasi, dukungan dan doa dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada semua teman dan sahabat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang senantiasa memberikan bantuan bantuan moril, materil, serta motivasi, dukungan dan doa dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan dan saran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hanya ucapan terima kasih yang tak terhingga yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Semoga bantuan dan doanya kepada penulis dapat menjadi catatan amal kebaikan di sisi Allah Swt. Akhirnya, mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti baru yang meneliti lebih dalam lagi pada masalah yang serupa. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya dalam kehidupan kita. Aamiin

Banjarmasin, Juni 2022

Ameilia Arisma Suratman
DAFTAR TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2021 yang merujuk pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	: a	16. ط	: th
2. ب	: b	17. ظ	: zh
3. ت	: t	18. ع	: ‘
4. ث	: ts	19. خ	: gh
5. ج	: j	20. ف	: f
6. ح	: h	21. ق	: q
7. خ	: kh	22. ك	: k
8. د	: d	23. ل	: l
9. ذ	: dz	24. م	: m
10. ر	: r	25. ن	: n
11. ز	: z	26. و	: w
12. س	: s	27. ه	: h
13. ش	: sy	28. ئ	: ‘
14. ص	: sh	29. ي	: y
15. ض	: dh		

Mad dan Diftong:

- | | | | |
|--------------------|-------|---------|------|
| 1. Fathah Panjang | : Ā/â | 4. أواو | : aw |
| 2. Kasrah Panjang | : Ī/ī | 5. أي | : ay |
| 3. Dhammah Panjang | : Û/û | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya; رَبَّانِي ditulis *rabbâni*

2. Vokal panjang (*mad*):

Fathah (baris di atas) ditulis ā, *kasrah* (baris di bawah) ditulis ī, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; القراءة المُقرئون ditulis *al-qâri'ah*, المساكين المفْلحوْن ditulis *al-masâkîn*, المُفْلِحُون ditulis *al-muflîhûn*.

3. Kata sandang *alif+lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الْكَافِرُون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الْرَّجُلُون ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta'marbûthah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; الْبَرَّة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زَكَاةُ الْمَالٍ ditulis *zakât al-mâl*, atau سورَةُ النَّسَاءِ ditulis *sûrat al-Nisâ*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya

وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikasi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Internalisasi	15
B. Pendidikan Karakter	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Lokasi Penelitian	62
C. Subjek dan Objek Penelitian	62
D. Data dan Sumber Data	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data	67
G. Uji Keabsahan Data	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	70
B. Analisis Hasil Penelitian.....	110
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	141
B. Rekomendasi	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakter yang diinternalisasikan di Pondok Pesantren An-Najah Putri	83
Tabel 4.2 Jadwal kegiatan harian di Pondok Pesantren Darul Hijrah	92
Tabel 4.3 Kegiatan Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Hijrah Putri	93
Tabel 4.4 Klasifikasi Internalisasi Nilai-Nilai dengan pengajaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri	101
Tabel 4.5 Kegiatan Internalisasi Niali-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Darussalam Putri	106
Tabel 4.6 Nilai religius pada pondok pesantren	129
Tabel 4.7 Relevansi Pendidikan Karakter berdasarkan Kemendikbud dengan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren An-Najah Puteri, Darul Hijrah Puteri dan Pondok Pesantren Darussalam Puteri.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterkaitan komponen moral dalam pembentukan karakter menurut Lickona	30
Gambar 2.2 Ruang lingkup Pendidikan karakter	32
Gambar 2.3 Strategi konteks mikro Pendidikan karakter	34
Gambar 2.4 Strategi konteks mikro Pendidikan karakter	35